

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penanggulangan gelandangan dan pengemis oleh Dinas Sosial di Kota Blitar.
 - a. Razia. Diadakan razia dengan melihat bagaimana dengan kondisi lapangan.
Jika perlu 1 kali dalam 1 minggu maka dilakukan 1 minggu sekali.
 - b. Pembinaan.
 - c. Pelatihan. Pelatihan ini guna untuk memberi bekal keterampilan sehingga timbul sebuah kesadaran untuk mengubah hidup dari menggelandang kearah hidup normal, agar mampu bekerja dan mempunyai penghasilan dan tidak menggelandang kembali. Pelatian tersebut dibelajari beberapa hal, diantaranya:
 - a) Menjahit.
 - b) Membordir.
 - c) Kerajinan tangan.
 - d) Masak-memasak.
 - e) Bertani.
 - d. Diserahkan kepada keluarganya.
2. Kendala Dinas Sosial dalam mengantisipasi dan mencegah gelandangan dan pengemis di Kota Blitar meliputi beberapa faktor, yaitu dana, kerjasama dengan pihak luar, kerjasama antar bidang-bidang Dinas Sosial Kota Blitar, tidak adanya kesadaran, masyarakat yang tidak taat hukum.

3. Penanggulangan Gelandangan dan Pengemis oleh Dinas Sosial dalam Perspektif Fiqih Siyasah.

Islam telah meletakkan seperangkat tata nilai etika yang dapat dijadikan sebagai pedoman dasar bagi pengaturan tingkah laku manusia dalam kehidupan dan pergaulan dengan sesamanya. Prinsip tersebut adalah prinsip tauhid, Sunnatullah dan persamaan sesama manusia. Pedoman dasar tersebut menjadi pijakan bagi perumusan prinsip-prinsip Negara Islam dalam melayani, melindungi dan mengayomi masyarakat, yaitu prinsip persaudaraan, persamaan dan kebebasan. Ketiga prinsip inilah yang menjadi landasan bagi pengelolaan pemerintah Islam pada masa-masa awal.

B. Saran

1. Dengan terbitnya Peraturan Daerah Kota Blitar nomor 1 tahun 2017 tentang ketentraman dan ketertiban umum pasal 1 ayat 27 penulis menghimbau agar Dinas sosial kota Blitar benar benar menerapkan Perda tersebut, karena perda tersebut telah mengatur secara keseluruhan mengenai gelandangan dan pengemis dan menetapkan sanksi bagi pelanggar ketentuan Perda.
2. Agar masyarakat sadar akan keberadaan Gepeng dan tidak melakukan atau memberi uang kepada mereka dengan itu Gepeng dapat berkurang.
3. Kepada Provinsi Jawa Timur Terutama Gubernur agar lebih memerhatikan masyarakat kota Blitar dengan menambah anggaran dan membangun fasilitas-falitas yang dapat menunjang keberadaan Gepeng Agar Dinas Sosial

lebih sering melakukan sosialisasi terhadap masyarakat kota Blitar dan terus melakukan Razia-razia di jalur-jalur hijau dan persimpangan yang ada di kota bertuah kota Blitar.